

Efektivitas Pembelajaran Teks Eksposisi Berbasis Pola Argumen Toulmin untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Siswa

Gendis Ajeng Windu Asri^{1*}, Imam Suwardi Wibowo², Priyanto³

¹⁻³ Universitas Jambi

* gendisasri5@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi efektivitas pembelajaran teks eksposisi yang berfokus pada pola argumentasi Toulmin dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa di kelas X di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode campuran (mixed method) dengan menggunakan desain the explanatory sequential design. Sampel penelitian terdiri dari kelas X MP 2 sebagai kelas eksperimen dan X BDP 1 sebagai kelas kontrol. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling). Pengumpulan data dilakukan melalui pretes (sebelum perlakuan diberikan) dan posttes (setelah perlakuan diberikan) pada setiap sampel. Hasil dari penilaian keterampilan menulis argumentasi memberikan wawasan kepada peneliti tentang perubahan keterampilan menulis argumentasi yang terjadi setelah penerapan perlakuan (treatment) dibandingkan dengan kondisi tanpa perlakuan. Analisis hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 menghasilkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil menulis setelah menerapkan pola argumentasi Toulmin pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Jambi. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Pola Argumentasi Toulmin (PAT) secara efektif mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis argumentasi.

Kata Kunci: *efektivitas pembelajaran, teks eksposisi, pola argument Toulmin, argumentasi*

Pendahuluan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi efektivitas pembelajaran teks eksposisi yang berfokus pada pola argumentasi Toulmin dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa di kelas X di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode campuran (mixed method) dengan menggunakan desain the explanatory sequential design. Sampel penelitian terdiri dari kelas X MP 2 sebagai kelas eksperimen dan X BDP 1 sebagai kelas kontrol. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling). Pengumpulan data dilakukan melalui pretes (sebelum perlakuan diberikan) dan posttes (setelah perlakuan diberikan) pada setiap sampel.

Hasil dari penilaian keterampilan menulis argumentasi memberikan wawasan kepada peneliti tentang perubahan keterampilan menulis argumentasi yang terjadi setelah penerapan perlakuan (treatment) dibandingkan dengan kondisi tanpa perlakuan. Analisis

hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 menghasilkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil menulis setelah menerapkan pola argumentasi Toulmin pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Jambi. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Pola Argumentasi Toulmin (PAT) secara efektif mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis argumentasi.

Metode

Penelitian ini menginvestigasi efektivitas pembelajaran daring yang berfokus pada argumentasi dalam konteks materi larutan penyangga. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan campuran (mixed method), yang memadukan elemen kualitatif dan kuantitatif dalam pengumpulan serta analisis data. Pendekatan triangulasi konvergen dari metode campuran digunakan di mana data kualitatif dan kuantitatif diperoleh secara bersamaan, lalu dibandingkan untuk mengidentifikasi konvergensi, perbedaan, atau integrasi dari kedua jenis data tersebut. Proses penggabungan data terjadi dalam tahap interpretasi dan pembahasan, di mana hasil dari kedua jenis data disatukan atau diintegrasikan serta dibandingkan secara bersamaan.

Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas X MP 2 (20 siswa) dan kelas X BDP 1 (20 siswa) di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Metode simple random sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian, memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama melibatkan data siswa (seperti nama, usia, jenis kelamin, kelas, dan nilai akademik tulisan) sementara bagian kedua memuat argumen siswa sesuai dengan topik yang ditetapkan. Tes diadakan sebelum dan setelah penerapan pembelajaran (pretest dan posttest).

Data kualitatif dihimpun melalui observasi, yang bisa bersifat langsung atau tidak langsung tergantung pada objek penelitian. Wawancara juga dimanfaatkan sebagai metode pengumpulan data, dengan pendekatan wawancara terbuka yang memungkinkan narasumber untuk menjelaskan masalah yang rumit serta berargumen. Dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data lainnya dengan mengumpulkan berbagai dokumen seperti RPP, LKPD, skenario pembelajaran, hasil tulisan argumen siswa, serta foto/gambar terkait. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil

Dalam Pola Argumentasi Toulmin terdapat elemen-elemen dasar yang harus diketahui. Pada kerangka kerja Toulmin 1979 dicatat bahwa struktur argumentasi dalam sebuah teks harus terdapat 6 elemen dasar. Setiap elemen juga memainkan peran yang tentu saja berbeda. Keenam elemen adalah sebagai berikut.

Pernyataan Posisi (*Claim*)

Claim ialah kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat atau memberikan argumentasi siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

Contoh :

1. Pernyataan jelas dan tegas yang dapat diterima secara umum dengan mendasari sebuah pemikiran
2. Pernyataan berisi pendapat atau gagasan serta posisi seseorang terhadap suatu masalah
3. Pernyataan posisi (*Claim*) berisi tentang tujuan dari penulis sehingga nanti apabila ingin mengetahui apa yang menjadi tujuan dari sebuah pendapat, dapat dilihat pada *claim* tersebut
4. Pertanyaan yang nantinya dapat diajukan untuk menemukan dan menalisis *claim*, adalah: “apa yang menjadi pernyataan posisi Anda?” atau “di mana Anda berperan dalam masalah ini?” bisa juga “apa yang menjadi hal utama yang ingin disampaikan oleh penulis?”

Bukti (*Evidence*)

Evidence merupakan kemampuan siswa dalam memberikan data yang dapat mendukung suatu argumen atau pendapatnya.

Contoh:

1. Bukti atau fakta yang bisa mendukung *claim* dan menjadi pondasi bagi *claim* yang diajukan
2. *Claim* harus didukung oleh alasan, yaitu pernyataan yang diberi penjelasan dengan sebuah fakta dan bukti khusus mengenai sebuah situasi dan kondisi untuk memperjelas *claim* tersebut.
3. Pertanyaan untuk menganalisis data “apa yang dapat menjadi alasan dan bukti untuk mendukungnya?” atau “apa alasan mendasar tentang Pernyataan Posisi (*claim*) Anda?”

Kaidah-Kaidah (*Warrant*)

Warrant merupakan kemampuan siswa dalam menyampaikan alasan pembenaran yang dapat menghubungkan klaim dan data.

Contoh :

1. *Warrant* merupakan pernyataan umum yang menunjukan hubungan *claim* dan data sehingga argumen yang lebih meyakinkan.
2. Pernyataan yang menghubungkan antara *claim* dan data sehingga dapat menyusun alasan utama yang dapat menguatkan argumen.
3. Pertanyaan untuk peneliti menganalisis *warrant*. “bagaimana Anda menjembatani data ke *claim*?” atau “apa yang akan menjadi jaminan untuk menguatkan bukti sekaligus menjadi penghubung antar keduanya?”

Dukungan (*Backing*)

Backin ialah kemampuan siswa dalam memberikan teori yang bisa mendukung pertanyaan.

Contoh :

1. Pemberi argumen membutuhkan *warrant* yang didukung oleh hal-hal tertentu (di sini disebut sebagai *backing*)
2. Data tambahan yang dapat memastikan posisi *warrant* sebagai penghubung
3. Pemberi argumen dapat memberikan hal yang dapat menunjukkan bahwa *warrants* yang telah dikemukakan dapat berdiri sendiri dengan dukungan (*backing*) . Dengan cara ini maka nantinya *warrant* yang sudah dapat *backing* akan mendukung argumen asli, dalam hal ini *claim* dan juga data.
4. Berisi hasil penelitian dan juga pendapat dari para ahli
5. Pertanyaan untuk menganalisis dukungan (*backing*). "*apa yang mendukung Warrant?*"

Modalitas (*Modal Qualifier*)

Contoh:

1. Pernyataan yang berupa sikap, gaya, dan nada argumen yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca argumen.
2. Modalitas menunjukkan seberapa kuatnya argumen
3. Kata atau frasa yang menunjukkan derajat kepastian atau kualitas suatu pernyataan
4. Modalitas biasanya berbentuk kata keterangan, seperti *perlunya*, *pastinya*, *tentunya*, *normalnya*, *kemungkinan besar*, *rupanya*, dll.

Kemungkinan/Pengecualian (*Rebuttal*)

Contoh :

1. Pernyataan yang menampilkan argumen yang posisinya justru akan menguatkan argumen jika dimunculkan dalam argumen.
2. Kemungkinan bantahan atau sanggahan, yaitu persiapan ketika *claim* mendapat sanggahan atas pengecualian terhadap *claim*.
3. Penggunaan elemen sanggahan juga berarti membuat pernyataan menjadi lebih spesifik.
4. Pertanyaan yang tepat untuk menganalisis sebuah rebuttal ialah "*adakah kemungkinan sanggahan atau bantahan*".

Tulisan eksposisi memiliki kemampuan untuk memperluas pengetahuan para pembaca, seperti yang telah diungkapkan oleh Keraf (1999:7), "Tulisan eksposisi adalah jenis wacana yang bertujuan untuk mengurai suatu objek, sehingga memberikan pandangan atau pengetahuan yang lebih luas kepada pembaca." Dengan merujuk pada pandangan pakar sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tulisan eksposisi adalah jenis teks yang mengandung rangkaian argumen dengan maksud meyakinkan pembaca dengan memberikan informasi tentang suatu objek guna meningkatkan pengetahuan mereka. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Shapiro-Wilk, dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.104	20	.200*	.958	20	.505
Posttest Kelas Eksperimen	.136	20	.200*	.923	20	.115
Pretest Kelas Kontrol	.130	20	.200*	.960	20	.538
Posttest Kelas Kontrol	.124	20	.200*	.969	20	.725

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil pengujian normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk diketahui nilai signifikansi pada data pretest kelas eksperimen adalah $0,505 > 0,05$ dan v nilai signifikansi pada data posttest kelas eksperimen adalah $0,115 > 0,05$. Selanjutnya nilai signifikansi pada data pretest kelas kontrol adalah $0,538 > 0,05$ dan pada data posttest kelas kontrol adalah $0,725 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi secara normal karena nilai signifikansi berada di atas 0,05 atau lebih dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Argumentasi PAT	Based on Mean	2.513	3	76	.065
	Based on Median	2.184	3	76	.097
	Based on Median and with adjusted df	2.184	3	66.865	.098
	Based on trimmed mean	2.559	3	76	.061

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai test of homogeneity variance menunjukkan sig sebesar $0,065 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang telah disitrusikan termasuk data homogen atau data sama dengan melihat nilai sig berada diatas 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis T Test

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper		
Pair 1	Pretest-posttest	-76.913	9.790	1.095	74.734	79.091	70.265	.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) untuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,000 yang mana nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest pada keterampilan menulis argumentasi siswa dengan menggunakan pola argumen Toulmin. Selain itu, juga diketahui bahwa nilai signifikasi (sig) sebesar 0,000 lebih

kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa penggunaan Pola Argumentasi Toulmin mampu meningkatkan siswa dalam menulis argumentasi.

Pembahasan

Peneliti telah melakukan studi mengenai efektivitas pembelajaran teks eksposisi yang berfokus pada pola argumentasi Toulmin untuk meningkatkan kemampuan berargumen siswa di kelas X SMK Negeri 1 Kota Jambi. Dalam sekolah tersebut, khususnya di kelas X MP 2 dan X BDP 1, seorang guru Bahasa Indonesia menjadi informan yang diwawancarai saat peneliti melakukan observasi. Data yang diperoleh dari observasi ini mengindikasikan bahwa pola argumentasi Toulmin belum pernah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru umumnya menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Setelah penjelasan mengenai pola argumentasi Toulmin diberikan kepada guru, khususnya terkait pembelajaran teks eksposisi, minat guru meningkat. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai efektivitas pembelajaran teks eksposisi dengan mengaplikasikan pola argumentasi Toulmin dan mengukur kemampuan berargumen siswa melalui tes terbuka.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengamati dan menguji sejauh mana kemampuan siswa dalam menyusun argumen dalam tulisan. Kemampuan berargumen ini mengacu pada keterampilan siswa dalam menarik kesimpulan dari informasi yang diberikan, berdasarkan pada fakta yang ada. Menurut Christenson seperti yang dikutip dalam Rahman (2018), argumentasi adalah cara kompleks untuk menyajikan dan menjelaskan klaim dengan mendefinisikan argumen sebagai hasil dari analisis yang mendukung klaim melalui pemikiran kritis serta dengan menggunakan data yang valid. Kemampuan berargumen siswa cenderung beragam dan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Untuk mengatasi perbedaan tersebut, peneliti mengumpulkan data dari dua kelas, yaitu kelas X MP 2 dan kelas X BDP 1. Analisis data menunjukkan bahwa di kelas X MP 2, kemampuan berargumen siswa cenderung tinggi dalam kategori klaim dengan persentase 100%. Di kategori ini, siswa dapat mengemukakan pendapat dengan menyertakan data dan alasan, meskipun data dan alasan tersebut belum sepenuhnya kuat. Secara umum, mayoritas siswa dapat mengungkapkan klaim dengan benar. Namun, kemampuan siswa dalam menyusun argumen masih belum sempurna, menunjukkan bahwa mereka perlu lebih terlatih dalam berargumen atau mungkin disebabkan oleh pemahaman materi yang belum sepenuhnya dikuasai.

Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil penelitian dan mendiskusikan temuan-temuan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang menerapkan pola argumentasi Toulmin. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen adalah 66, sedangkan nilai rata-rata posttest dengan penerapan pola argumentasi Toulmin adalah 87. Selanjutnya, terdapat juga perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas kontrol yang tidak menerapkan pola argumentasi Toulmin. Nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol adalah 70, sementara nilai rata-rata posttest dengan penerapan pola argumentasi Toulmin adalah 89. Melalui analisis nilai keterampilan menulis argumentasi siswa, peneliti dapat mengamati perubahan yang terjadi ketika siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan pola argumentasi Toulmin

dan ketika mereka tidak menerima perlakuan tersebut. Hasil ini juga dapat diperkuat melalui uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) adalah 0,000, angka yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis argumentasi siswa ketika pola argumentasi Toulmin diterapkan pada pembelajaran. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa penggunaan Pola Argumentasi Toulmin (PAT) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Referensi

- Anggraeni, N. K. P. (2020). Kesalahan Logis pada Teks Eksposisi Hortatori Siswa SMAN 54 Jakarta. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Apriliana, A., Oktafianingsih, C., & Kamaludin, I. A. (2019). Keanekaragaman insecta serasah daun di daerah potrobangsang dengan metode sampel acak sederhana. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 202-207.
- Bahri, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Cush Word. *Jurnal Konfiks*, 3(2), 93-102.
- Devi, N. D. C., Susanti, E., & Indriyanti, N. Y. (2018). Analisis kemampuan argumentasi siswa SMA pada materi larutan penyangga. *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*, 3(3), 152-159.
- Ernawati, S. D., Kurniawan, P. Y., & Ubaedillah, U. (2019). Keefektifan Metode Time Token Arends Dan Mind Mapping Dalam Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 1(1), 55-62.
- Fatmawati, D. R., Harlita, H., & Ramli, M. (1958). Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Siswa melalui Action Research dengan Fokus Tindakan Think Pair Share. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 15(1), 253-259.
- Farida, I., & Gusniarti, W. F. (2014). Profil keterampilan argumentasi siswa pada konsep koloid yang dikembangkan melalui pembelajaran inkuiri argumentatif. *Edusains*, 6(1), 31-40.
- Febriani, V. G. (2019). *Perbandingan Kemampuan Argumentasi Siswa SMAN 11 Kota Jambi Pada Materi Hukum Dasar Kimia dengan Model Pembelajaran Just in Time Teaching Berkelompok dan Individu* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Hartidini, S., Syahrul, R., & Ratna, E. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lengayang kabupaten pesisir selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 63-69.
- Lida, U. M. (2022). Struktur Isi Argumen dalam Teks Argumentasi Siswa Tahap Operasi Formal. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 377-388.
- Nakrowi, Z. S., & Mulyati, Y. (2021). Evaluasi Kualitas Argumen Pada Artikel Jurnal. *LITERA*, 20(1), 90-109.
- Nita, O., & Naini, I. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Mengkontruksi Teks Argumentasi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5(2), 221-236.
- Nur'aini, H. I. M., Saddhono, K., & Ulya, C. (2015). Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks eksposisi (studi kasus di kelas X SMK Negeri 1 karanganyar). *BASASTRA*, 3(3).

- Rahmadani, N., Dongoran, A. M. T., & Harahap, R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(2).
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok di SMP. *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111-127.